

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Metode *Guided Discovery* menggunakan *Student Worksheet* terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa penerapan metode *guided discovery* menggunakan *student worksheet* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Islam Al Azhaar Tulungagung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,4976 > 1,682$ pada taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *guided discovery* menggunakan *student worksheet* lebih baik dari pada metode *ekspositori/ceramah*. Hal ini sesuai dengan metode *guided discovery* yang mempunyai kelebihan antara lain :

- a. Siswa aktif dalam kegiatan belajar, sebab ia berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir.
- b. Siswa memahami benar bahan pelajaran, sebab mengalami sendiri proses menemukannya.
- c. Menemukan sendiri menimbulkan rasa puas. Kepuasan *batin* ini mendorong ingin melakukan penemuan lagi hingga minat belajarnya meningkat.

- d. Siswa yang memperoleh pengetahuan dengan metode penemuan akan lebih mampu mentransfer pengetahuannya ke berbagai konteks.
- e. Metode ini melatih siswa untuk lebih banyak belajar sendiri.¹¹⁰

Selain itu penggunaan *student worksheet* dalam proses pembelajaran mempunyai nilai praktis dan dapat membangkitkan minat belajar siswa dan merangsang siswa untuk belajar. Dengan siswa mempunyai minat yang tinggi terhadap matematika dalam mengikuti pembelajaran, maka siswa dapat berkonsentrasi terhadap isi pelajaran yang nantinya akan meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini sesuai dengan fungsi *student worksheet* dalam penelitian ini yaitu:

- a. *Student worksheet* atau LKS dapat dijadikan sebagai alat evaluasi sekaligus sumber pembelajaran, karena dalam LKS disajikan rangkuman-rangkuman materi.
- b. *Student worksheet* atau LKS menjadi alat ukur untuk menilai siswa dalam pemahaman materi sehari-hari (nilai harian).
- c. Bagi sekolah-sekolah yang memiliki siswa yang berlatar ekonomi mampu, keberadaan *student worksheet* atau LKS dapat menjadi penunjang atau pelengkap buku sumber.
- d. Bagi sekolah-sekolah yang memiliki siswa yang kurang mampu, *student worksheet* atau LKS dapat dijadikan sebagai buku sumber sekaligus alat evaluasi siswa.¹¹¹

¹¹⁰Erman Suherman Ar, *et al*, *Strategi Pembelajaran*,...,hal. 214

¹¹¹Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*,..., hal. 117

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini disebabkan bahwa dengan penerapan metode *guided discovery* merupakan salah satu bagian dari *discovery* yang banyak melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, disisi lain siswa juga menggunakan *student worksheet* yang sangat membantu siswa dalam melakukan penemuan. *Student worksheet* ini didesain sebgus mungkin sehingga cocok digunakan dengan menerapkan metode *guided discovery*. *Student worksheet* ini berisi suatu permasalahan dan melalui *student worksheet* ini siswa dibimbing untuk menemukan pemecahannya. Siswa dituntut untuk selalu aktif dalam pembelajaran. Siswa diarahkan agar bisa memperoleh pengalaman-pengalaman dalam menemukan sendiri konsep yang direncanakan guru dengan menggunakan *student worksheet*. Sehingga proses pelaksanaan pembelajaran maupun tujuan yang dicapai terlaksana dengan baik.

B. Besarnya Pengaruh Metode *Guided Discovery* menggunakan *Student Worksheet* terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan perhitungan nilai *effect size* (d) = 0,7884 interpretasi pada tabel Cohen's menyatakan *presentase* pengaruh sebesar 76%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penerapan metode *Guided Discovery* menggunakan *student worksheet* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel siswa SMP Islam Al Azhaar Tulungagung tergolong sedang.

Penggunaan metode *guided discovery* menggunakan *student worksheet* memberikan dampak yang positif bagi siswa. Banyak siswa yang memperoleh hasil belajar di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimum) dan hanya beberapa siswa saja yang memperoleh nilai di bawah KKM. Dengan pembelajaran *guided discovery* menggunakan *student worksheet* mengusahakan agar siswa terlibat dalam masalah yang dibahas, siswa dituntut untuk selalu aktif dan terlibat langsung dalam penerapan metode *guided discovery* ini. Materi yang disampaikan tidak begitu saja diberitahukan untuk diterima siswa, akan tetapi siswa diarahkan agar bisa memperoleh pengalaman-pengalaman dalam menemukan sendiri konsep yang direncanakan guru dengan menggunakan *student worksheet*. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pembelajaran *guided discovery* yaitu dalam penemuan siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.¹¹²

Hasil belajar ini tergolong sedang dikarenakan tidak maksimalnya hasil *post test* yang menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang mendapat nilai *post test* dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hal ini terjadi dikarenakan faktor intelegensi dan minat belajar. Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dibandingkan dengan siswa dengan kemampuan rendah. Sedangkan siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar jika ia belajar dengan baik, artinya belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien. Sedangkan minat belajar pada dasarnya adalah sikap ketaatan pada

¹¹²Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi....*, hal. 104.

kegiatan belajar, baik lewat jadwal belajar maupun inisiatif spontan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajarinya tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.¹¹³

Dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen ada siswa yang mempunyai intelegensi rendah atau guru lebih menyebutnya dengan Autis/Anak Berkebutuhan Khusus. Sedangkan dalam pembelajaran *guided discovery* siswa dituntut untuk aktif. Siswa dibagi menjadi empat kelompok dan masing-masing siswa mendapat *student worksheet*. Siswa memecahkan suatu permasalahan yang ada dalam *student worksheet* tersebut dan guru membimbing siswa dalam setiap kelompok agar tujuan yang diharapkan oleh guru bisa tercapai. Sementara siswa yang mempunyai intelegensi rendah, mereka sangat tertinggal dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajarnya juga tidak bisa maksimal. Sedangkan minat belajar siswa pada pelajaran matematika termasuk tinggi, karena banyak siswa yang aktif dalam pembelajaran dan sedikit siswa yang bergurau dengan temannya dan ada siswa yang tidak mengerjakan *student worksheet* secara penuh. Disisi lain ada sedikit siswa yang masih malu bertanya saat bingung menyelesaikan permasalahan pada *student worksheet*. Baik itu bertanya pada siswa maupun pada guru. Keterbatasan waktupun juga menjadi kelemahan dalam penelitian ini, siswa tidak bisa mendapatkan latihan soal yang banyak.

¹¹³Oemar Hambalik, *Kurikulum dan,...*, hal. 108